

ANALISIS KESALAHAN EJAAN BAHASA INDONESIA PADA MAKALAH MAHASISWA SEMESTER II PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TANGERANG

Ma'rifatul Aeni¹, Juli Yani², Goziyah³
aeni.marifatul03@gmail.com¹, yanijuli90@gmail.com²,
goziyah1812@gmail.com³
Universitas Muhammadiyah Tangerang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan ejaan bahasa Indonesia (PUEBI) pada makalah mata kuliah Etika Keguruan mahasiswa semester II Prodi Pendidikan Matematika Fakultas FKIP Universitas Muhammadiyah Tangerang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis isi yang bertujuan untuk menyeleksi isi setiap kata dalam makalah dan memasukkannya ke dalam golongan data yang dibutuhkan. Fokus dalam penelitian ini berkaitan dengan bagaimana kesalahan penggunaan kata baku pada makalah Etika Keguruan mahasiswa semester II Prodi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Tangerang. Pada penelitian ini, peneliti mengambil data sebanyak 8 makalah kelompok mata kuliah etika keguruan. Dari 8 makalah tersebut peneliti menemukan kesalahan ejaan bahasa Indonesia sebanyak 11 kesalahan ejaan bahasa Indonesia, kesalahan tersebut meliputi kesalahan kesalahan penggunaan kosakata baku sebanyak 11 kesalahan.

Kata Kunci: Kosakata Baku, Bahasa Indonesia, Makalah.

ABSTRACT

This research aims to describe Indonesian spelling errors (PUEBI) in Teacher Ethics course papers for second semester students of the Mathematics Education Study Program, Faculty of FKIP, Muhammadiyah University, Tangerang. This research is qualitative research using a content analysis method which aims to select the content of each word in the paper and enter it into the required data group. The focus of this research is related to errors in the use of standard words in the Teacher Ethics papers of second semester students of the Mathematics Education Study Program, Muhammadiyah University, Tangerang. In this study, researchers took data from 8 papers in the teacher ethics course group. From these 8 papers, researchers found 11 Indonesian spelling errors, these errors included 11 errors in the use of standard vocabulary.

Keywords: Standard Vocabulary, Indonesian, Paper.

PENDAHULUAN

Bahasa adalah sumber komunikasi bagi masyarakat yang menjadi kebutuhan wajib dilingkungan pekerjaan, lingkungan bermasyarakat, dan lain-lain. Bahasa merupakan sebuah sarana yang sangat penting dalam proses komunikasi, baik untuk menyampaikan pesan, ilmu, dan informasi lainnya. Penggunaan bahasa dalam proses komunikasi akan diwakili oleh lambang, tanda, dan simbol serta diikuti dengan penggunaan tanda baca dan penggunaan kalimat ejaan yang benar. Masyarakat Indonesia memiliki beberapa ragam bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari yang bertujuan untuk mampu berinteraksi sesama kelompok sosial.

Ragam bahasa Indonesia itu dibedakan menjadi dua jenis yaitu ragam bahasa lisan dan ragam bahasa tulisan. Ragam bahasa lisan adalah ragam bahasa yang diungkapkan secara lisan, terkait dengan ruang, waktu, dan situasi pembicara sehingga segala sesuatu

yang diungkapkan dapat diterima dan dipahami dengan benar, sedangkan ragam bahasa tulis adalah ragam bahasa yang diungkapkan melalui sebuah media tulis, tidak terkait ruang dan waktu sehingga kelengkapan struktur bahasa sangat diperlukan untuk mencapai sasaran dan pemahaman yang tepat. Ragam bahasa tulis terdapat dua jenis yaitu bahasa tulis resmi dan bahasa tulis tidak resmi. Bahasa tulis resmi biasanya menggunakan ejaan yang cermat dan selalu memperhatikan kaidah-kaidah kebahasaan, sedangkan dalam bahasa tulis yang bersifat tidak resmi, penulisan dilakukan sesuai dengan isi atau ide pemikiran seseorang penulis tanpa mementingkan kaidah atau susunan kalimat yang benar sehingga sering terjadi kesalahan kalimat atau kesalahan ejaan bahasa Indonesia yang benar pada bahasa tulis.

Kesalahan bahasa sendiri merupakan suatu sisi bahasa yang mempunyai cacat atau penyimpangan pada bahasa ujaran atau bahasa tulisan. Kesalahan tersebut merupakan kesalahan pada bagian-bagian norma baku yang berlaku. Analisis kesalahan berbahasa biasa diteliti oleh kalangan guru, dosen bahasa Indonesia terhadap mahasiswanya. Tujuannya adalah untuk mengetahui letak kesalahan berbahasa pada makalah atau karya ilmiah lain yang sudah dibuat oleh para mahasiswanya. Analisis kesalahan berbahasa pada makalah mahasiswa sangatlah penting hal ini agar tidak terjadi kesalahan yang berkelanjutan atau kesalahan yang fatal tentang penggunaan bahasa dimasa yang akan datang. Dalam penulisan karya ilmiah pada bidang bahasa, penulis haruslah berpegang teguh pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Hal yang diatur dalam diantaranya: bagaimana penulisan huruf, penulisan kata, penulisan imbuhan, penggunaan tanda baca, serta penulisan kata baku, dengan demikian mahasiswa dapat menerapkan PUEBI pada penulisan karya ilmiahnya.

Menulis sendiri memiliki arti sebagai kegiatan yang dilakukan untuk melatih keterampilan seseorang dalam menuangkan ide, gagasan, perasaan, dan informasi penting lainnya yang disampaikan dalam bentuk tulisan. Bagi mahasiswa menulis adalah kegiatan yang sudah biasa dilakukan. Sebagai seorang mahasiswa selama menempuh pendidikan tidaklah jauh dari pembuatan suatu makalah.

Makalah adalah karya ilmiah membahas sebuah permasalahan berdasarkan analisis objektif yang ditulis oleh seseorang atau kelompok yang berisikan suatu informasi dan biasa digunakan pada kegiatan perkuliahan, seminar atau kegiatan ilmiah lain yang bertujuan untuk mempersentasikan isi yang terdapat pada makalah. Penulisan makalah yang baik adalah dengan menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar, tetapi tidak dapat dipungkiri terkadang masih banyak mahasiswa yang salah dalam menulis atau menggunakan kata dan kalimat yang benar sehingga banyak kata yang menjadi ambigu atau sulit dipahami oleh orang lain. Makalah adalah salah satu contoh bahasa tulis resmi. Hal itu dikarenakan makalah berisikan informasi-informasi penting yang dapat disampaikan kepada orang lain. Penulisan dalam makalah juga memiliki tata cara penulisan yang baik, seperti judul makalah harus ditulis dalam bentuk frasa bukan kalimat maka penulisan makalah tidak boleh sembarangan, dalam menulis makalah maka penulis harus menggunakan bahasa yang baik dan benar, isi dalam makalah disajikan secara formal sehingga bahasa yang digunakan tidak boleh terbelit-belit atau dapat diartikan langsung ke fokus permasalahan yang akan dipersentasikan, untuk itu penulisan makalah diperlukan bahasa yang lugas dan menggunakan EBI yang benar. Penggunaan bahasa sehari-hari dapat mempengaruhi pemilihan kata dalam menulis sebuah tulisan resmi. Sehingga tidak jarang para mahasiswa seringkali menggunakan kata-kata yang tidak tepat dan tidak sesuai dengan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia). Penggunaan kata tersebut dilakukan dengan tidak sengaja. Mahasiswa cenderung menganggap bahwa

kata yang sudah mereka pilih adalah kata yang benar dan lazim digunakan dikalangan masyarakat. Kosakata yang digunakan mahasiswa juga tidak tepat sehingga membuat sebagian kalimat tidak dapat dipahami. Hal ini dikarenakan para mahasiswa tidak menempatkan atau tidak memberikan tanda baca titik dan koma dengan benar pada kalimatnya, sehingga membuat kalimat menjadi ambigu.

Kesalahan ejaan lainnya yang sering dilakukan mahasiswa adalah penggunaan huruf kapital dan kata baku sehingga membuat isi karya ilmiah atau makalah menjadi kurang resmi. Hal tersebutlah yang membuat penulis tertarik untuk meneliti kesalahan ejaan bahasa Indonesia berupa kesalahan penggunaan kata baku pada makalah mahasiswa, disini peneliti mengkaji makalah mahasiswa semester II program studi pendidikan matematika Universitas Muhammadiyah Tangerang tahun 2019, Universitas Muhammadiyah Tangerang memiliki kurang lebih 3 kelas pendidikan matematika pada tahun 2019, maka peneliti secara acak memilih kelas A2 dengan jumlah mahasiswa sebanyak 23 mahasiswa dalam satu kelas, peneliti secara acak mengambil data makalah mahasiswa pendidikan matematika sebanyak 8 kelompok dengan mata kuliah yang dipilih adalah mata kuliah Etika Profesi Keguruan yang diampuh oleh mahasiswa pada semester II. Penulis menemukan masih terdapat kesalahan berupa kesalahan penggunaan kata baku pada makalah mahasiswa. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk menganalisis kesalahan ejaan bahasa Indonesia pada Makalah Mahasiswa Semester II Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Tangerang tahun 2019. Dengan adanya penelitian tentang analisis kesalahan ejaan bahasa Indonesia pada makalah mahasiswa. Penulis akan mengetahui seberapa banyak kesalahan ejaan bahasa Indonesia pada makalah mahasiswa.

METODOLOGI

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2022) mengatakan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan mengemukakan hipotesis. Artinya tujuan dari pendekatan ini adalah data yang diperoleh peneliti merupakan data yang murni, yang dikumpulkan guna memahami makna dan keunikan yang timbul dalam permasalahan yang ada.

Sedangkan menurut Maleong (2017) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik. Artinya penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskripsi yaitu menjelaskan secara detail data yang diperoleh. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif atau analisis isi adalah penelitian yang bersifat deskripsi yaitu menjelaskan secara detail masalah yang ada dilapangan.

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi. Terkait dengan itu, metode analisis isi ini digunakan untuk menemukan kesalahan yang terdapat pada makalah lalu peneliti mendeskripsikan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia pada penggunaan kata baku dalam Makalah Etika Keguruan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Semester II Universitas Muhammadiyah Tangerang.

HASIL DAN PEMBAHASAN TEMUAN PENELITIAN

Untuk kepentingan analisis, data kesalahan penggunaan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia pada kosakata baku dimasukkan dalam tabel analisis. Tujuannya untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data yang ditemukan. Adapun rincian data mengenai kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia pada huruf kapital, tanda baca, dan kosakata baku dalam makalah mahasiswa semester II program studi pendidikan matematika Universitas Muhammadiyah Tangerang, sebagai berikut:

Kesalahan Penggunaan Kosakata Baku Pada Makalah Etika Keguruan Mahasiswa Semester II Prodi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Tangerang.

No	Makalah Kelompok	Temuan Kutipan	Kesalahan Berbahasa PUEBI Pada Kosakata Baku	Keterangan
			Kata Tidak Baku	
1.	Makalah kelompok 1	a. pengaruh terhadap kinerjanya. Tapi ingat, peran serta tersebut dapat muncul	Tapi	Tetapi
2.	Kelompok 10	a. Akhir kata kami sampaikan terima kasih semoga Allah Swt yang senantiasa meridhoi segala usaha kita	Meridhoi	Meridai
3.	Kelompok 5	a. yang kita nanti-natikan syafa'atnya di akhirat nanti. b. yang berdampak negative	Syafa'at Negative	Syafaat Negatif
4.	Kelompok 6	a. Shalawat serta salam terlimpah curahkan b. yang kita nanti-natikan syafa'atnya di akhirat nanti.	Shalawat Syafa'at	Selawat Syafaat
5.	Kelompok 2	a. Menjalin komunikasi yang efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran b. Bahkan dalam Al-Quran	Empatik Al-Quran	Empati Alquran

6.	Kelompok 4	a. Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala limpahan Rahmat, Inayah. b. perlu kiranya disesuaikan dengan nafas Islam yang berlandaskan al-Qur`an dan as-Sunnah	Inayah Al-Qur'an As-sunnah	Inayat Alquran Sunah
----	------------	--	--------------------------------------	--------------------------------

Pada bagian pembahasan ini peneliti akan menjelaskan secara detail tentang kesalahan penggunaan kosakata baku yang terdapat pada makalah mahasiswa program studi pendidikan matematika Universitas Muhammadiyah Tangerang dengan jumlah kelompok yang dianalisis berkisar 8 kelompok. Kesalahan penggunaan kosakata baku bahasa Indonesia dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kesalahan penggunaan kosakata baku bahasa Indonesia pada makalah kelompok 1:

Kesalahan penggunaan kosakata baku pada makalah kelompok 1 terdapat pada kata “**tapi**”, dalam KBBI V dan PUEBI, kata tapi adalah penggalan kata tidak baku yang sering diucapkan oleh seseorang kepada orang lain, dengan tujuan untuk mempersingkat kata atau kalimat yang dilakukan secara lisan dan berdampak pada kegiatan menulis formal. Berikut adalah kesalahan kosakata baku pada makalah kelompok 1:

Kesalahan: “pengaruh terhadap kinerjanya. **Tapi** ingat, peran tersebut dapat muncul”.

Perbaikan: “pengaruh terhadap kinerjanya. **Tetapi** ingat, peran tersebut dapat muncul”

2. Kesalahan penggunaan kosakata baku bahasa Indonesia pada makalah kelompok 10:

Pada makalah kelompok 10 terdapat kesalahan penggunaan kosakata baku bahasa Indonesia pada kata “meridhoi”, dalam PUEBI dan KBBI V. Kata **meridhoi** atau ridhoi adalah kata serapan yang berasal dari bahasa arab yang kemudian dikembangkan atau diperbaiki sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia. Berikut adalah kesalahan kosakata baku pada makalah kelompok 10:

Kesalahan: “Akhir kata kami sampaikan terima kasih semoga Allah Swt yang senantiasa **meridhoi** segala usaha kita”

Perbaikan : “Akhir kata kami sampaikan terima kasih semoga Allah Swt yang senantiasa **meridai** segala usaha kita.”

3. Kesalahan penggunaan kosakata baku bahasa Indonesia pada makalah kelompok 5:

Kesalahan pada kelompok 5 adalah kesalahan kosakata baku bahasa serapan yang diperoleh dari hasil mendengar, akan tetapi saat penulisannya salah. Seperti kata **syafa’at** yang diserap dari bahasa arab sehingga penulisannya menggunakan tanda petik tunggal, akan tetapi dalam bahasa Indonesia tidak ada kata yang menggunakan kata petik tunggal baik nama orang (terkecuali atas keinginan sendiri), dan kata atau kalimat biasa. Sedangkan, kata **negative** merupakan kata serapan bahasa Inggris. Berikut adalah kesalahan kosakata baku pada makalah kelompok 5:

Kesalahan: “yang kita nanti-natikan syafa’atnya di akhirat nanti.” “yang berdampak **negative**”

Perbaikan: “yang kita nanti-natikan **syafaatnya** di akhirat nanti.”
 “yang berdampak **negatif**”

4. Kesalahan penggunaan kosakata baku bahasa Indonesia pada makalah kelompok 6:

Kesalahan pada kelompok 6 adalah kesalahan kosakata baku bahasa serapan yang diperoleh dari hasil mendengar, akan tetapi saat penulisannya salah. Seperti kata **syafa’at**

dan shalawat yang diserap dari bahasa arab sehingga penulisanya menggunakan tanda petik tunggal, akan tetapi dalam bahasa Indonesia tidak ada kata yang menggunakan kata petik tunggal baik nama orang (terkecuali atas keinginan sendiri), dan kata atau kalimat biasa. Berikut kesalahan kosakata baku pada makalah kelompok 6: **Kesalahan:** “**Shalawat** serta salam terlimpah curahkan”

“yang kita nanti-nantikan **syafa’atnya** di akhirat nanti.”

Perbaikan:

“**selawat** serta salam terlimpah curahkan”

“yang kita nanti-nantikan syafaatnya di akhirat nanti.”

5. Kesalahan penggunaan kosakata baku bahasa Indonesia pada makalah kelompok 2 :

Kesalahan yang ditemukan oleh peneliti dalam makalah kelompok 2 terdapat pada kata “**empatik**” yang mengalami penambahan huruf sehingga membuat kata tersebut tidak memiliki makna dalam KBBI V dan dalam PUEBI. Berikut adalah kesalahan kosakata baku pada makalah kelompok 2

Kesalahan: “Menjalinkan komunikasi yang efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.”

Perbaikan: “Menjalinkan komunikasi yang efektif, **empati**, dan santun dengan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.”

Kesalahan penggunaan kosakata baku selanjutnya terdapat pada kata Alquran. Dalam makalah, mahasiswa menggunakan tanda baca pisah karena masyarakat mengikuti tajwid dalam bahasa Arab di mana kata Alquran dibaca terputus karena al adalah huruf mati maka dibaca putus. Hal ini yang mengakibatkan banyak masyarakat menggunakan tanda pisah sebagai tanda terputusnya kata Al dengan kata Quran.

Kesalahan:

“Bahkan dalam **Al-Quran**”

Perbaikan

“Bahkan dalam **Alquran**”

6. Kesalahan penggunaan kosakata baku bahasa Indonesia pada makalah kelompok 4:

Kesalahan kata baku selanjutnya terdapat pada makalah kelompok 4, pada kata “**inayah**” dalam KBBI V dan PUEBI kata inayah adalah kata tidak baku yang tidak memiliki arti. Kesalahan bisa terjadi karena proses penangkapan bicara atau kata secara lisan. Berikut kesalahan kosakata baku bahasa Indonesia pada makalah kelompok 4:

Kesalahan

“Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala limpahan Rahmat, **Inayah**”

Perbaikan

“Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala limpahan Rahmat, **Inayat**”

Kesalahan penggunaan kosakata baku selanjutnya terdapat pada kata al-Qur`an dan assunah yang ditulis oleh mahasiswa, mahasiswa menggunakan tanda baca pisah karena masyarakat mengikuti tajwid dalam bahasa Arab di mana kata Alquran dibaca terputus karena al adalah huruf mati maka dibaca putus, sedangkan kata as merupakan tambahan kata dalam bahasa Arab. Tetapi dalam bahasa Indonesia kata atau pemisah tersebut tidak berlaku dan akan menyebabkan kesalahan kosakata baku. Berikut kesalahan kosakata baku pada makalah kelompok 4:

Kesalahan:

“perlu kiranya disesuaikan dengan nafas Islam yang berlandaskan **al-Qur`an** dan **as-Sunnah**”

Perbaikan:

“perlu kiranya disesuaikan dengan nafas Islam yang berlandaskan **Alquran** dan **Sunah** ”

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis kesalahan ejaan bahasa Indonesia bahwa dari penggunaan kata baku lebih dominan atau banyak terdapat kesalahan. Penggunaan kosakata baku bahasa Indonesia, dalam beberapa kelompok masih ada yang memiliki kesalahan penggunaan kata baku yang cukup banyak. Dengan adanya data atau hasil dalam sebuah penelitian maka dapat terbukti bahwa masih banyak mahasiswa yang melakukan kesalahan dalam penulisan huruf kosakata baku, sedangkan mahasiswa seharusnya sudah mampu menggunakan kosakata baku dengan baik dan benar dalam sebuah makalah. Berdasarkan data Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia Mahasiswa Prodi Matematika Semester II Universitas Muhammadiyah Tangerang terdapat 11 kesalahan penggunaan kosakata baku.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmanegara, Weda Sasmita. 2018. PUEBI. Yogyakarta: Episentrum Books
- Awwabin, Salman. 2021. <https://penerbitdeepublish.com/kata-baku-dan-tidak-baku/> (diunduh 15 Mei)
- Dwiloka, Bambang, Dkk. 2012. Teknik Menulis Karya Ilmiah. Jakarta: Rineka Cipta
- Hudhana, Winda Dwi. 2020. Keterampilan Menulis Ilmiah. Tangerang: Universitas Muhammadiyah Tangerang
- Lutfianti, Kartika Dewi. 2020. Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Teks Eksposisi Karya Siswa Kelas VIII SMP. Jurnal UNNES. Hal 29. <http://lib.unnes.ac.id/38644/1/2101416069.pdf> (diunduh 15 Mei)
- Maloeng. 2012. Metodologi penelitian kualitatif. Bandung: Rosda
- Matanggui, Junaiyah., dkk. 2017. Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia. Tangerang: Pustaka Mandiri
- Tarigan, Henry Guntur. 2018. Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa
- Wijayanti, Sri Hapsari., dkk. 2019. Bahasa Indonesia Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah. Depok: Rajagrafindo Persada